

## **Peningkatkan Keterampilan Menulis Teks Dialog dengan Metode *Think-Talk-Write* pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Puring Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015**

Oleh: Harvi Setiani  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
Harvisetiani92@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis teks dialog kelas VII B SMP Negeri 2 Puring Kebumen dengan metode *Think- Talk- Write* dan mengetahui peningkatan prestasi siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Puring Kebumen dalam pembelajaran menulis teks dialog dengan metode *Think- Talk- Write*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Model yang digunakan dari Suharsimi Arikunto. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan guru SMP Negeri 2 Puring Kebumen. Jumlah siswa 32 orang dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 16 dan siswa perempuan 16. Data dari penelitian ini adalah hasil tes kemampuan menulis teks dialog dan langkah-langkah menulis teks dialog dengan metode *Think- Talk- Write*. Instrumen yang digunakan adalah soal tes, lembar observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman pengamatan, wawancara, penugasan, dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran menulis teks dialog dengan metode *Think- Talk- Write* dilaksanakan dalam II siklus yang meliputi perencanaan, implementasi tindakan, pemantauan dan refleksi. (2) peningkatan prestasi menulis teks dialog siswa pada siklus I nilai rata-ratanya 73,31 telah mengalami peningkatan sebesar 3,34% dari nilai rata-rata prasiklus 69,97, pada siklus II nilai rata-ratanya 77,75 siswa mengalami peningkatan dalam menulis teks dialog sebesar 4,44%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks dialog dengan metode *Think- Talk- Write* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** menulis, teks dialog, *Think- Talk- Write*

### **Pendahuluan**

Pada hakekatnya, bahasa mempunyai empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2008: 3) mengatakan keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting, karena banyak kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan menulis. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP N 2 Puring, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks dialog siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh faktor guru dan siswa,

kebanyakan siswa masih bingung untuk memulai sebuah dialog. Siswa masih kesulitan dalam menentukan ide, topik serta gagasan untuk menulis sebuah teks dialog. Selain itu model pembelajaranyang digunakan oleh guru kurang variatif, karena hanya menggunakan metode ceramah. Jika dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran *TTW* yang mengkaitkan konsep pembelajaran dengan kerja kelompok antar siswa, diharapkan siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang nantinya akan memudahkan siswa dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya untuk dituangkan dalam sebuah teks dialog. Menurut Miftahul Huda (2013:215-218) pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikatif memungkinkan siswa untuk mampu: membaca dan menulis dengan baik, belajar dengan orang lain, menggunakan media, menerima informasi, dan menyampaikan informasi. Hakikat metode yaitu: suatu sistem untuk mengekspresikan makna. Teori ini lebih memberi tekanan pada dimensi semantik dan komunikatif. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa yang berdasarkan metode yang perlu ditonjolkan ialah interaksi dan komunikasi bahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa. Dengan demikian hasil belajar yang bermutu dan baik akan tercapai. *Think-Talk-Write* (TTW) merupakan strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Huinker dan Laughlin (Aris Shoimin, 2014: 213) menyebutkan bahwa aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW). *Think-Talk-Write* (TTW) menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis teks dialog kelas VII B SMP Negeri 2 Puring Kebumen dengan metode *Think- Talk- Write* dan mengetahui peningkatan prestasi siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Puring Kebumen dalam pembelajaran menulis teks dialog dengan metode *Think- Talk- Write*.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Puring yang beralamat di Desa Kedaleman Wetan

Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan Mei. Desain penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru bahasa Jawa SMP Negeri 2 Puring Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks dialog dengan metode *Think- Talk- Write (TTW)*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Teknik tes meliputi tes menulis teks dialog dengan metode TTW. Teknik nontes berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi foto.

### **Hasil Penelitian**

Pembahasan difokuskan pada (1) deskripsi awal keterampilan menulis teks dialog siswa; (2) proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menggunakan metode *TTW*; (3) peningkatan keterampilan menulis teks dialog dalam pembelajaran menggunakan metode *TTW*. Pembahasan tersebut dibagi menjadi dua rumusan masalah, yaitu (1) Penerapan keterampilan menulis teks dialog dengan metode TTW; (2) peningkatan keterampilan menulis teks dialog dengan metode TTW.

#### **1. Penerapan Keterampilan Menulis Teks Dialog dengan Metode *Think- Talk- Write (TTW)***

##### **a. Prasiklus**

Untuk memperoleh kondisi awal siswa, maka dilaksanakan wawancara dengan guru mata pelajaran, pengamatan pembelajaran, dan tes. Dari hasil wawancara dan hasil tes ujicoba yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, hasil yang diperoleh belum maksimal dan mengalami kendala pada saat pembelajaran menulis teks dialog. Dibuktikan dari hasil observasi awal prasiklus yang menyimpulkan bahwa siswa kesulitan dalam menulis teks dialog, keaktifan siswa kurang dan hasil belajar siswa masih banyak yang belum memenuhi KKM yaitu 74. Hal ini disebabkan kesalahan metode yang diterapkan oleh guru yang memanfaatkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dari permasalahan di atas peneliti menawarkan melakukan penelitian dengan metode TTW supaya hasil belajar siswa dapat meningkat.

### **b. Siklus I**

Pada siklus I proses tindakan kelas melalui empat tahap yaitu; perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

#### 1) Perencanaan

Rancangan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut: observasi awal dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa, hasil observasi diperoleh melalui wawancara dengan guru bahasa Jawa kelas VIII; mempersiapkan perangkat pembelajaran; menyusun pembelajaran dengan metode TTW; menyusun instrumen nontes siklus I; menentukan alat evaluasi.

2) Pelaksanaan tindakan: a) Kegiatan awal: guru mengucapkan salam untuk membuka pelajaran, mengkondisikan dan memastikan siswa siap menerima pelajaran, guru memberikan apresiasi tentang materi pembelajaran menulis teks dialog. b) Kegiatan inti: guru menjelaskan kepada siswa tentang teks dialog serta tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan metode TTW. c) Kegiatan akhir: menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialami siswa dan memotivasi siswa supaya terus belajar dan aktif selama pembelajaran.

3) Observasi: data yang digunakan berupa data nontes yaitu lembar pengamatan dan angket kinerja siswa.

4) Refleksi: peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes keterampilan menulis teks dialog, dan hasil nontes berupa hasil pengamatan, dan dokumentasi.

### **c. Siklus II**

Prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus II juga melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

1) Perencanaan: pada tahap ini peneliti merencanakan kembali tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II untuk memperbaiki hasil yang belum optimal pada siklus I, meliputi: menyusun perbaikan RPP, menyiapkan instrumen penelitian berupa tes dan nontes, menyiapkan metode pembelajaran dengan metode TTW.

- 2) Pelaksanaan tindakan: merupakan perbaikan pembelajaran siklus I, tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut; a) Kegiatan awal: guru mengucapkan salam, mengkondisikan dan memastikan siswa siap menerima pelajaran, b) Kegiatan inti: guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, siswa menerima contoh teks dialog yang berbeda antar kelompok. c) Kegiatan akhir: menanyakan kepada siswa tentang kesulitan yang dialaminya dan memotivasi siswa supaya terus belajar dan aktif selama pembelajaran.
- 3) Observasi: hasil observasi terhadap guru dan siswa sudah lebih baik dari pada siklus I. Dari hasil pelaksanaan evaluasi diperoleh sebanyak 93,75% sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Refleksi: menulis teks dialog pada semua aspek mengalami peningkatan yaitu rata-rata 2,93 siklus I menjadi 3,11 siklus II.

## 2. Peningkatan Keterampilan Menulis Menulis Teks Dialog dengan Metode *Think-Talk- Write (TTW)*

### a. Pra Siklus

Berdasarkan hasil nilai pra siklus rata-rata 66,97, nilai diperoleh dari hasil tes awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan metode TTW. Hasil tersebut masih tergolong rendah, sehingga masih perlu ditingkatkan lagi. Dari hasil rata-rata tersebut diperlukan tindakan penelitian pada siklus I dan siklus II, dengan metode TTW yang diharapkan keterampilan menulis teks dialog dapat meningkat.

### b. Siklus I

**Tabel 1**

Hasil Skor Rata-rata Semua Aspek Menulis Teks Dialog Pada Siklus I

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	Ejaan	3,09	Baik
2	Diksi	2,75	Cukup
3	Kalimat	2,81	Cukup
4	Ragam Bahasa	3,06	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>11,71</b>	
<b>Skor rata-rata seluruh aspek</b>		<b>2,93</b>	Cukup

Dari aspek penilaian pada ejaan tergolong baik pada skor 3,09, tetapi masih ada siswa yang kurang memperhatikan tata tulis ejaan. Pada aspek diksi tergolong cukup dengan skor 2,75, siswa hampir setengah memahami kata-kata dan dapat membuat kata-kata dalam menyusun teks dialog tetapi diksi masih kurang sempurna, pada aspek kalimat mencapai skor 2,81 masuk dalam kategori cukup tetapi masih ada siswa yang kurang efektif penulisan kalimatnya, pada aspek ragam bahasa sudah mencapai skor 3,06 masuk dalam kategori baik tetapi masih ada kata yang belum sesuai dengan *unggah-ungguh* bahasa Jawa.

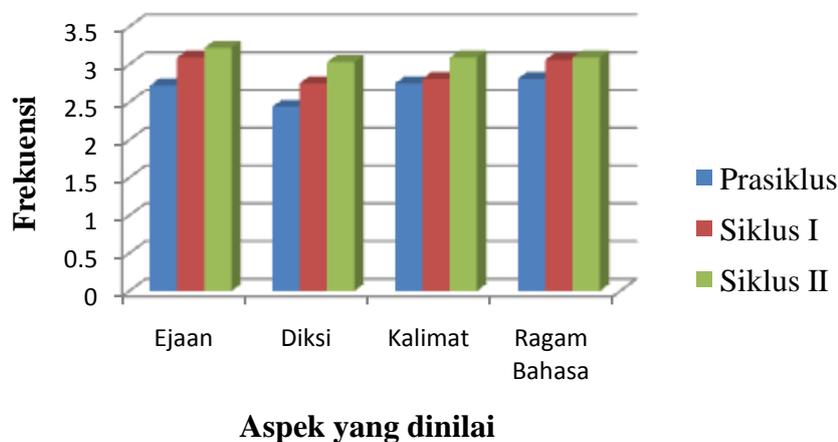
### c. Siklus II

**Tabel 2**

Hasil Skor Rata-rata Semua Aspek Menulis Tes Dialog pada Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor	Kategori
1	Ejaan	3,22	Baik
2	Diksi	3,03	Baik
3	Kalimat	3,09	Baik
4	Ragam Bahasa	3,09	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>12,43</b>	
<b>Skor rata-rata seluruh aspek</b>		<b>3,10</b>	Baik

Dari keempat aspek penilaian masuk dalam kategori baik. Terdapat peningkatan pada semua aspek menulis teks dialog pada siklus I. Sebelumnya jumlah skor rata-rata 11,71 pada siklus I, meningkat menjadi 12,43 pada siklus II.



## Simpulan

Dari uraian di atas dapat diperoleh simpulan bahwa Terdapat peningkatan keterampilan menulis teks dialog siswa kelas VII B SMP N 2 Puring, Kebumen setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan komunkatif *Think- Talk- Write (TTW)*. Hasil tes pada pra siklus persentase ketuntasan sebesar 31,25% dengan nilai rata-rata kelas 66,97. Siklus I persentase ketuntasannya 56,25% dengan nilai rata-rata kelas 73,31. Sedangkan siklus II persentase ketuntasannya 93,75% dengan nilai rata-rata kelasnya 77,75. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran menulis teks dialog dengan pendekatan komunkatif *Think- Talk- Write (TTW)*.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hudha, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inofatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa